

SUKSES RAIH 2 MEDALI PARA ANGGKAT BERAT

## Yuni Persembahkan Emas Perdana DIY

**SOLO (KR)** - Atlet putri, Yuni Dwi Kristanti berhasil menjadi peraih medali emas perdana bagi kontingen DIY pada ajang Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024 usai menjadi juara pada nomor total angkatan di kelas -41 kg putri.

Tak hanya mempersembahkan medali emas, atlet asal Bantul ini juga sukses merebut medali perunggu untuk nomor angkatan terbaik di kelas yang sama.

Ketua Umum (Ketum) National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY, Hariyanto kepada wartawan melalui sambungan telepon, Senin (7/10) mengatakan, capaian dua medali yang dipersembahkan dari cabor para angkat berat ini jelas sangat disyukurinya. Pasalnya, raihan medali ini didapat saat atlet-atlet DIY baru menjalani pertandingan atau perlombaan hari pertama selepas di pembu-

kaan yang digelar di Stadion Manahan, Minggu (6/10).

"Kami sangat bersyukur dengan raihan ini. Capaian ini merupakan kejutan karena baru hari pertama DIY sudah bisa meraih emas dan perunggu. Saya berharap hal ini bisa memotivasi atlet-atlet lainnya, terutama dari cabor angkat berat agar bisa mencapai target yang dicanangkan. Semoga setelah ini angkat berat bisa tambah emas untuk mencapai target capaian di Peparnas Solo 2024," kata Hariyanto.

Dijelaskan Hariyanto, dalam lomba yang berlang-

sung di The Sunan Hotel, Solo tersebut, atlet putri andalan DIY mampu meraih medali emas di nomor total angkatan setelah sukses mengangkat 3 kesempatan angkatan. Pada angkatan pertama, Yuni sukses mengangkat beban seberat 63 kg, kemudian di angkatan kedua seberat 65 kg dan pada angkatan ketiga atau terakhir sukses mengangkat 67 kg, sehingga total angkatan yang dicatatkannya seberat 195 kg.

Untuk medali perak dan perunggu pada nomor total angkatan ini direbut atlet Kalimantan Barat, Vivi Utami dengan total berat angkatan 135 kg dan Eliana asal Jawa Tengah yang mampu mengangkat total beban 123 kg. "Sebenarnya total berat angkatan Yuni ini masih kalah dengan angkatan atlet asal Jawa Barat, Eneng Paridah yang menca-



Yuni Dwi Kristanti (tengah) bersama Ketua NPCI DIY Hariyanto dan pelatihnya, Anton Budi Susilo usai menerima medali emas.

lift," terang Pelatih Para Angkat Berat DIY, Agung Wibowo.

Sedangkan satu medali perunggu yang juga disumbangkan Yuni dipersembah-

kan dari nomor angkatan terbaik atau best lift putri setelah mampu mengangkat 67 kg dari tiga kesempatan yang diberikan. Untuk medali emas di nomor ini dire-

but atlet Jawa Barat Eneng Paridah yang sukses mengangkat beban seberat 77 kg, sementara medali perunggu direbut atlet Kalimantan Barat, Vivi Utami yang sukses mengikat beban seberat 70 kg.

Usai lomba, Yuni Dwi Kristanti mengaku bahagia bisa meraih medali emas di Peparnas kali ini karena menjadi yang pertama bagi kontingen DIY. Meski sudah berhasil merebut medali emas dan perunggu, namun secara beban angkatan dirinya mengaku belum maksimal. "Alhamdulillah sesuai target di total mendapat medali emas. Untuk angkatan yang 67 kg, memang belum maksimal karena pernah mampu mengangkat beban yang lebih berat dari 67 kg," jelasnya.

(Hit)-d

## MEMBAWA 400 ANGGOTANYA KITA Resmi Gabung TI DIY



KR-Adhitya Asros

Ir Rudy Koeshardijanto menyerahkan berkas bergabungnya Kesatria Indonesia Taekwondo Akademi (KITA) Yogyakarta, kepada Widya Kiswara.

**YOGYA (KR)** - Pengurus Daerah (Pengda) Taekwondo Indonesia (TI) DIY secara resmi menerima bergabungnya Kesatria Indonesia Taekwondo Akademi (KITA) sebagai anggota. Klub yang memiliki 5 dojang dengan total 400 anggota ini bergabung dengan TI DIY untuk ikut membina taekwondoin-taekwondoin muda di DIY.

Ketua Umum (Ketum) Pengda TI DIY, Ir Rudy Koeshardijanto kepada wartawan di sela-sela kegiatan yang berlangsung di Aula KONI DIY, Minggu (6/10) malam mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi bergabungnya salah satu klub besar di DIY, KITA ke TI DIY. "Jelas kami sangat terbuka untuk menerima kembali KITA ini bisa bersama TI DIY. Dengan bergabung, diharapkan nantinya proses pembinaan taekwondo di DIY bisa semakin maksimal," ujarnya.

Rudy mengatakan, bergabungnya KITA ke Pengda TI DIY sejatinya telah lama dinantikan oleh insan taekwondo DIY, demi untuk memaksimalkan program pembinaan. Pasalnya, selama ini KITA dinilai menjadi salah satu klub yang sukses melakukan pembinaan berjenjang dan juga memiliki atlet-atlet berprestasi. "Harapan kami, di DIY itu pembinaan taekwondo hanya ada satu wadah saja yakni TI DIY, jadi bergabungnya KITA ini jelas kami sambut positif," paparnya.

(Hit)-d

## KOMPETISI PSSI DIY Bergulir Mulai 14 Oktober



KR-Janu Riyanto

Salah satu tim peserta Piala Soeratin U-17, Mataram Utama Manggala FC tengah melakukan persiapan.

**YOGYA (KR)** - Asprov PSSI DIY akan segera memutar kompetisi musim 2024-2025, dimulai dengan menggelar Liga Usia Muda Piala Soeratin U-15 dan 17 tahun dengan kick off pada 14 Oktober mendatang. Sedangkan untuk Piala Soeratin U-13, diputar mulai 19 Oktober dan sudah dimulai proses pendaftaran pemain sejak 1 Oktober hingga 11 Oktober mendatang.

Sekretaris Umum Asprov PSSI DIY Wendy Umar Seno Aji kepada KR, kemarin menjelaskan, sebelumnya pihaknya telah melakukan sosialisasi kompetisi tersebut kepada Askab/Askot dan klub anggota. Dilanjutkan dengan workshop admin dan panitia lokal.

Menurutnya, Asprov PSSI DIY juga akan memutar Liga Usia Dini (Grassroots) Kelompok Usia 9, 10, 11 dan 12 tahun, Liga Wanita Piala Pertiwi Usia 15, 17 dan senior, Liga 3, Turnamen antar-klub Piala Asprov PSSI DIY serta Sepakbola Pantai.

Peserta Piala Soeratin adalah Klub Anggota, Calon Anggota Asprov PSSI DIY yang mendaftar dan membayar pendaftaran dengan target 16 Peserta. Sistem Administrasi Pendaftaran pemain wajib online pada platform SIAP PSSI.

Babak Pendahuluan Piala Soeratin direncanakan berlangsung selama 8 Pekan yang dibagi menjadi 2 grup, menggunakan Half Round Robin (Home Tournament). Juara dan runner up masing-masing grup berhak melaju ke babak semifinal dengan sistem Knock-out (single match). Juara masing-masing kelompok usia berhak maju ke putara nasional, mewakili DIY.

(Jan)-d

## Ammar Raih Emas Pertama Peparnas

**SOLO (KR)** - Ammar Hudzaifah, pelari asal kontingen Jawa Tengah meraih emas pertama Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) 2024 dari nomor 1.500 meter klasifikasi T37 dengan catatan waktu 4 menit 55,5 detik di stadion Sriwedari Senin (7/10).

Ammar mengungguli delapan pesaingnya, termasuk rekannya asal Jawa Tengah, Muhammad Fazli Yusriadi, yang menduduki posisi kedua. Fazli meraih medali perak dengan waktu 5 menit 08,43 detik.

Peringkat ketiga diraih

atlet asal Riau, Tri Putra, dengan catatan waktu 5 menit 11,96 detik.

Ammar bergembira bisa meraih garis finish pertama, meski sebelumnya sempat mengalami demam panggung.

"Awalnya saya sempat dag-dig-dug saat pertama kali masuk lapangan. Saya berdoa kepada Allah SWT. Saya meminta agar diberi kelancaran dan hasil yang maksimal sampai akhirnya mendapatkan juara," kata Ammar.

Sukses yang diraih lelaki kelahiran 11 November 1997 ini butuh perjuangan yang tak mudah.



KR-Dok Peparnas

Ammar saat menerima medali emas

"Butuh proses yang panjang karena latihannya harus semangat, giat, disiplin, dan patuh kepada

pelatih. Persiapan latihan selama enam bulan saat TC di Solo. Selama ini, yang dilatih fisik dan men-

tal."

Di cabang para atletik, prestasi yang diukir Ammar sangat membanggakan. Ammar sudah sukses mempersembahkan banyak medali.

Di Peparnas Papua membawa pulang tiga emas nomor 400 meter, 800 meter, dan estafet. Setelah itu, dia mendapatkan sukses medali perunggu pada ASEAN Para Games 2022 di Solo.

Ammar membidik satu tempat di Pelatnas menjelang ASEAN Para Games (APG) 2025 di Thailand pada Januari 2026 mendatang.

(Qom)-d

## UJI COBA LAWAN TIM SETARA

## PSS Lihat Perkembangan Tanpa Wagner Lopes

**SLEMAN (KR)** - Setelah catatan tak optimal dalam tujuh laga awal BRI Liga 1 2024/2025, PSS Sleman mengistirahatkan lebih dahulu Wagner Lopes dari posisi pelatih kepala. Ansyari Lubis pun ditunjuk sebagai caretaker selama Wagner Lopes istirahat.

Selama libur jeda internasional, Ansyari Lubis memimpin Paulo Sitanggang dan kawan-kawan berlatih. Manajemen PSS pun berniat menggelar laga uji coba melawan tim selevel dalam waktu dekat untuk melihat kualitas tim tanpa keberadaan Wagner Lopes di kursi pelatih kepala.

Sampai kemarin, memang belum ada kepastian dari manajemen PSS soal posisi Wagner Lopes

dalam tim.

Tak ada yang tahu pasti, apakah pelatih berpaspor Jepang tersebut tetap bertahan dalam tim, atau akan dilepas oleh PT Putra Sleman Sembada (PSS). Namun yang pasti, Ansyari Lubis saat ini memegang pucuk pimpinan di lapangan selama Wagner Lopes diistirahatkan. Untuk melihat kejelian dan kualitas Ansyari Lubis sebagai caretaker, PSS bakal menggelar uji coba melawan kontestan Liga 1 lainnya.

Leonard Tupamahu, Manajer Tim PSS mengatakan, uji coba direncanakan melawan tim Liga 1. Hanya saja belum ada kepastian soal lawan yang akan menjadi partner latihan tanding Laskar Sembada, namun soal jadwal

akan dilaksanakan tanggal 12 atau 13 Oktober mendatang.

"Rencananya tanggal 12 dan 13 lawan tim Liga 1. Sekali main, bisa di Yogya atau di luar Yogya nanti tergantung kesepakatan. Yang jelas melawan tim yang bukan home base di Yogya," jelas Leonard Tupamahu, Minggu (6/10).

Ia menambahkan, uji coba penting untuk melihat kemajuan Tim. Terutama setelah Tim ini dipegang oleh Ansyari Lubis sebagai caretaker. Ada kemajuan atau tidak akan terlihat dalam pertandingan uji coba, meski tidak sepenuhnya bisa menjadi acuan.

"Dari pertandingan uji coba nanti, kami juga bisa evaluasi," sambungnya.

Di luar laga uji coba melawan tim Liga 1, tim pel-



KR-Antri Yudiaryah

Ansyari Lubis

atih telah menyusun program pertandingan internal. Hal ini biasa dilakukan untuk mencari kondisi terbaik menuju pertandingan. Bisa dilakukan dua sampai tiga kali di jeda in-

ternasional.

"Ada juga agenda uji coba internal. Mungkin dua sampai tiga kali di masa jeda," lanjut mantan pemain Persija Jakarta dan Bali United FC ini.

(Yud)-d

## KEJURKOT BULUTANGKIS PBSI YOGYA 2024

## PB Griya Bugar Raih Juara Umum

**SLEMAN (KR)** - Perumpulan bulutangkis (PB) Griya Bugar berhasil memenuhi janjinya untuk menjadi juara umum dalam Kejurkot Bulutangkis Antarklub PBSI Kota Yogyakarta 2024. Dalam ajang yang berlangsung, Kamis (3/10) hingga Minggu (6/10) di GOR Pandiga, Nayan, Maguwoharjo, Sleman tersebut, PB Griya Bugar merebut medali terbanyak yakni 7 medali emas, 4 perak dan 6 perunggu.

Selain situ, salah seorang atletnya di kelompok remaja putri yaitu Khansa Aulia Nur Awindrita juga berhasil menjadi juara, sehingga berhak membayong trofi Ketum Pengkot PBSI Yogya, Liem Haryadi yang diserahkan langsung Liem Haryadi

kepada Khansa. Sedangkan Trofi Walikota direbut juara tunggal remaja putra Muhammad Rauf Althaf Sanam dari PB Waroeng Badminton Academy (BA).

Ketua panitia pelaksana Eko Febrianto didampingi Yakir Marwanto mengatakan, dalam event bulutangkis antarklub PBSI Kota Yogyakarta, peringkat II diraih PB Waroeng BA dengan 4 emas, 5 perak dan 2 perunggu. Disusul PB Wiratama Jaya yang menempati III merebut 3 emas, 1 perak dan 7 perunggu.

Selanjutnya, PB Pratabon yang diasuh Amton dan koleganya nangkring di peringkat IV dengan torehan 2 emas, 3 perak dan 5 perunggu. Dan PB Phoenix bercokol di posisi



KR-Abrar

Liem Haryadi (kiri) dan Eko Febrianto bersama juara kelompok remaja putri

kelima dengan mengumpulkan 2 emas dan 2 perunggu.

Klub peserta lainnya, yang pemainnya mampu menjadi juara di antaranya Anopati Agung Sanjaya (Rajawali) juara kelompok tunggal anak putra, Mi-

kael Dwi Putra (Mandiri Demi Prestasi) juara tunggal dewasa putra, Amanda Putri Setiawan (Pancing Kota Yogya) juara tunggal usia dini Putri.

Eko Febrianto menjelaskan, PB Griya Bugar selaku sponsor utama dalam

event kali ini, dalam penyelenggaraan kejurkot bulutangkis Antarklub PBSI Yogya tahun depan masih bersedia menjadi sponsor.

Liem Haryadi yang menutup kejurkot mengucapkan terima kasih kepada semua klub, tim resmi dan para pemain yang telah ikut berpartisipasi dalam ajang kejurkot yang digelar setiap tahun oleh PBSI Yogya.

"Dalam Kejurda bulutangkis DIY yang akan digelar dalam waktu dekat, saya harapkan para pemain yang mewakili klub anggota PBSI Yogya ada yang merebut medali emas. Bahkan meraih 4 medali emas, sehingga menjadi juara umum," harapnya.

(Rar)-d